

Literatur Review Hubungan Karakteristik Personal dengan Kepatuhan Menjalani *Therapeutic Community* Pada Pengguna Narkoba

Hendra Zidane Fadillah^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: ZidaneFadillah88@gmail.com

Diterima: 08/09/20

Revisi: 05/11/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan Studi : Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan hubungan karakteristik personal residen dengan kepatuhan mengikuti *therapeutic community*.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode literatur review. Dalam hal ini sumber penelitian cenderung bersifat sekunder, yaitu data yang diperlukan dalam mendukung hasil penelitian dari literature artikel hasil penelitian yang dipublikasi.

Hasil : Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggambarkan hubungan antara variabel karakteristik personal dengan variabel kepatuhan dalam menjalani *therapeutic community* pada pengguna narkoba melalui review beberapa artikel jurnal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Seseorang yang memiliki kepribadian ekstrovert (terbuka dengan dunia luar) menjadi faktor yang berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhannya terhadap aturan ataupun perintah.

Manfaat : Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa menambah informasi mengenai hubungan karakteristik personal dengan kepatuhan menjalani *therapeutic community*, bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

Abstract

Purpose of Study : The general objective of this research is to describe the relationship between personality characteristics of residents and their compliance undergoing *therapeutic community*.

Methodology : This study used literature review. In this case, research sources tend to be secondary, that was data needed to support research resulted from research articles which were published.

Results : In this study, researchers tried to describe the relationship between personality characteristics variable and compliance variable in undergoing the *therapeutic community* among drug users through the review of several journal articles related to this study. A person who has an extrovert personality becomes a positive factor influencing his/her obedience to follow the rules or orders.

Applications : It is expected that the result of this study can provide benefits in the form of adding information about the relationship between personality characteristics and compliance undergoing the *therapeutic community* in the development of knowledge and may be a reference for the next research.

Kata kunci : Karakteristik personal, Kepatuhan, *Therapeutic community*, Pengguna narkoba

1. PENDAHULUAN

Narkotika ialah zat obat-obatan yang bersifat alamiah, dan sintesis, ataupun semi-sintesis yang akan menimbulkan efek penurunan kesadaran, berhalusinasi, serta daya rangsang saat digunakan (BNN RI, 2019). Menurut UU No 35, 2009 narkotika ialah zat yang berasal dari tanaman, baik itu sintesis maupun semi-sintesis yang menimbulkan penurunan ataupun perubahan kesadaran, hilangnya rasadn mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menyebabkan ketergantungan pada penggunaannya. Penyalahgunaan narkotika adalah masalah kesehatan yang serius. Secara global, 210 juta orang menggunakan obat-obatan terlarang setiap tahun, dimana 200.000 orang meninggal karena menggunakan narkotika (World Drug Report, 2019) dari Kantor PBB tentang Narkotika dan Kejahatan (UNODC), total 246 juta orang diantara usia 15-64 tahun, menggunakan obat-obatan terlarang. Hampir setengah (12,19 juta) dari pengguna narkotika bermasalah menyuntikkan narkotika dan kemungkinan 1,65 juta dari mereka yang menyuntikkan narkotika hidup dengan HIV pada tahun 2013.

Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan (BNN RI, 2019).

1) Narkotika Golongan 1

Narkotika golongan 1 seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.

2) Narkotika Golongan 2

Sementara narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.

3) Narkotika Golongan 3

Narkotika golongan 3 memiliki resiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk [en gob a tan serta terapi.

Seperti yang sudah disebutkan diatas, ada beberapa jenis narkotika yang bisa didapatkan secara alami namun ada juga yang dibuat melalui proses kimia. Jika berdasarkan pada bahan pembuatannya, jenis-jenis narkotika tersebut di antaranya adalah : (BNN RI, 2019)

1) Narkotika Jenis Sintetis

Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.

2) Narkotika jenis Semi Sintetis

Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.

3) Narkotika Jenis Alami

Ganja dan Koka menjadi contoh dari Narkotika yang bersifat alami dan langsung bisa digunakan melalui proses sederhana. Karena kandungannya yang masih kuat, zat tersebut tidak diperbolehkan untuk dijadikan obat. Bahaya narkotika ini sangat tinggi dan menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Salah satu akibat fatalnya adalah kematian.

Jumlah pemakai narkotika di Indonesia dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Tahun 1980-an terdapat 80.000 - 130.000 kasus penyalahgunaan narkotika, namun pada saat ini telah mengalami peningkatan menjadi sekitar 5 juta an kasus terkait penyalahgunaan narkotika (BNN RI, 2019). Prevalensi pengguna narkotika di Indonesia tahun 2017 menunjukkan 1,77% atau sekitar 3,4 juta orang pada usia 10-59 tahun. Proyeksi jumlah penyalahgunaan narkotika di Indonesia yang berisiko terpapar pada tahun 2019 yaitu sekitar 1,90% atau 3,7 juta dari total seluruh penduduk di Indonesia (BNN RI, 2019). Pada tingkat kekambuhan, Badan Narkotika Nasional (BNN) pada tahun 2013 merilis data tingkat kekambuhan penyalahgunaan narkotika di Indonesia cukup tinggi yaitu sekitar 40%, dimana faktor utama yang membuat klien relapse ialah stigma masyarakat. Hal tersebut yang mendorong untuk ditingkatkannya pelaksanaan rehabilitasi sosial disamping rehabilitasi medis. Berdasarkan data Balai Rehabilitasi BNN Samarinda, pengguna narkotika yang melakukan perawatan pada tahun 2017 sebanyak 207 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 263 orang. Menurut data yang telah diambil dari "Indonesia Drugs Report 2019" ditemukan angka prevalensi pengguna narkotika diantara kalangan pelajar dan mahasiswa sebesar 3,2% atau setara dengan 2.295.493 orang. Sedangkan prevalensi penyalahgunaan narkotika dikalangan pekerja sebesar 2,1% atau setara 1.514.037 orang. Pada tahun 2018, Kalimantan timur menempati posisi 9 dari 10 provinsi yang memiliki jumlah pengungkapan kasus narkotika terbesar pada tahun 2018 dengan jumlah 1.872 kasus. Di Kota Samarinda pada tahun 2019 terdapat 316 kasus penyalahgunaan narkotika dan 420 orang tersangka, hal ini mengalami penurunan jumlah kasus dari tahun 2018 yang terdapat 326 kasus dan 426 tersangka terkait penyalahgunaan narkotika (Polresta Samarinda). Meskipun jumlah kasus mengalami penurunan namun jumlah penurunan tersebut tidak terlalu signifikan (Polresta Kota Samarinda, 2019).

Dari hasil observasi dilapangan telah ditemukan sejumlah 1364 warga binaan terkait kasus penyalahgunaan narkotika yang ada di Lapas Narkotika Samarinda yang terletak di Desa Bayur, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda yang akan menjadi tempat penelitian ini. Di Lapas Narkotika Samarinda tersebut memiliki program rehabilitasi, dimana program tersebut akan dilaksanakan tiap semester dengan jumlah 400 warga binaan untuk satu semester. Dalam hal ini kita perlu mengetahui apakah residen patuh dalam mengikuti program rehabilitasi yang diadakan pihak Lapas Narkotika Samarinda. Dalam proses rehabilitasi sosial yang dilakukan di Lapas Narkotika Samarinda ini kita perlu mengetahui karakteristik personal yang seperti apa dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan residen dalam mengikuti program rehabilitasi sosial yang dijalankan di Lapas Narkotika Samarinda tersebut, karna semakin baik karakteristik personal residen maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan mengikuti program rehabilitasi sosial tersebut dan besar kemungkinan program tersebut efektif untuk terus dilakukan.

Kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Sedangkan Sarafin mendefinisikan kepatuhan sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokternya. Dikatakan lebih lanjut, bahwa tingkat kepatuhan pada seluruh populasi medis yang kronis adalah sekitar 20% hingga 60%. Pendapat lain dikemukakan oleh Sacket mendefinisikan kepatuhan pasien sebagai "sejauhmana perilaku pasien sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh professional kesehatan". Pasien mungkin tidak mematuhi tujuan atau mungkin melupakan begitu saja atau salah mengerti instruksi yang diberikan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku kepatuhan terhadap pengobatan adalah sejauh mana upaya dan perilaku seorang individu menunjukkan kesesuaian dengan peraturan atau anjuran yang diberikan oleh professional kesehatan untuk menunjang kesembuhannya. Pada dasarnya, kepribadian atau personality dapat didefinisikan

sebagai keseluruhan cara dimana seseorang bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan ataupun individu lainnya. Faktor-faktor yang menentukan kepribadian seseorang dapat berasal dari keturunan yaitu faktor genetik seorang individu dan faktor lingkungan dimana orang tersebut dibesarkan seperti norma keluarga ataupun teman-teman dan kelompok sosial. Banyak penelitian dan teori yang dikemukakan oleh para ahli, salah satu teori sifat kepribadian yang paling sering digunakan dalam dunia kerja adalah teori sifat kepribadian "Big Five Personality Traits Model" yang dikemukakan oleh seorang psikolog terkenal yaitu Lewis Goldberg. Teori sifat kepribadian tersebut terdiri dari 5 dimensi kata kunci yaitu Openness, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness dan Neuroticism.

2. METODOLOGI

Desain pada penelitian ini merupakan desain Literature Review. Menginterpretasikan metode literature sebagai sebuah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk menemukan data historis (Bugin, 2008, dalam Ririn, 2018). Memandang metode sastra sebagai notasi terhadap peristiwa sebelumnya dari tulisan, gambar, dan kreasi monumental beberapa orang. Dalam hal ini sumber penelitian cenderung bersifat sekunder, yakni data yang diperlukan dalam hasil penelitian dari literatur, artikel, dan sumber apa pun yang terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2013; Ririn, 2018). Kajian literature tidak hanya akan memberikan rangkuman penelitian tetapi juga memberikan penilaian serta menunjukkan hubungan antara bahan yang berbeda sehingga memunculkan tema. Sebuah kajian literature membuat rangkuman secara lengkap tentang sebuah topik tertentu sebagaimana yang ditemukan dalam buku ilmiah serta artikel jurnal.

2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Artikel ataupun jurnal yang digunakan adalah artikel ataupun jurnal internasional dan nasional yang berhubungan dengan karakteristik personal dan kepatuhan, Artikel atau jurnal terbit tahun 2010-2020 yang bisa diakses *fulltext* pdf, Subyek pengguna narkoba yang menjalani rehabilitasi dan perawatan, dan Artikel atau jurnal berbahasa Inggris dan Indonesia.

b. Kriteria Eksklusi

Artikel ataupun jurnal dieksklusi pada penelitian ini adalah artikel atau jurnal yang tidak termasuk dalam kriteria inklusi dan Artikel atau jurnal yang berupa literatur review (bukan penelitian primer).

c. Tipe Studi dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang diambil dalam penelusuran ilmiah penelitian ini adalah *Case control*, *Uji regresi linier*, *Study Cohort*, *Cross Sectional*.

d. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengguna narkoba yang menjalani *therapeutic community*.

e. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah rehabilitasi *therapeutic community*.

f. Hasil Ukur atau Outcome

Outcome yang akan diukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah hubungan karakteristik personal dan kepatuhan.

2.2 Strategi Penelusuran Literatur

Pada penelusuran artikel publikasi yaitu melalui *google scholar*, *sciencedirect*, dan *onlinelibrary*, dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : karakteristik personal dan kepatuhan pengguna narkoba, rehabilitasi. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil setelah itu dianalisis.

2.3 Sintesis Data

Literature Review disintesis dengan menggunakan sebuah metode naratif lalu dikelompokkan data hasil ekstraksi dan sejenisnya sesuai pada hasil yang diukur pada tujuan. Jurnal penelitian sesuai dengan kriteria kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama penelitian, tahun terbit, judul penelitian, tujuan penelitian, dan ringkasan hasil penelitian.

2.4 Penelusuran Jurnal

Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, *PubMed*, *Onlinelibrary* dan *Sciencedirect* dengan kata kunci *personality and obedience*, *personality and obedience for drug abuse*, karakteristik personal dengan kepatuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Peneliti menelusuri 63 jurnal yang berhubungan dengan kata kunci pencarian. 41 jurnal sesuai dengan kata kunci, 3 jurnal dieksklusi karena tidak dapat diakses *fulltext* pdf, 21 jurnal dieksklusi karena tidak sesuai kriteria inklusi. Tersisa 17 jurnal yang masuk dalam kriteria peneliti dan akan direview pada penelitian ini yakni 13 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional.

3. HASIL DAN DISKUSI

Setelah pengumpulan artikel atau jurnal melalui situs yang telah terakreditasi dari penelusuran di *Google Scholar*, *Sciencedirect*, dan *Onlinelibrary* dengan kata kunci *personality and obedience*, *personality and obedience for drug abuse*, karakteristik personal dengan kepatuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Peneliti menelusuri 63 jurnal yang berhubungan dengan kata kunci pencarian. 41 jurnal sesuai dengan kata kunci, 2 jurnal dieksklusi karena tidak dapat

diakses *fulltext* pdf, 22 jurnal dieksklusi karena tidak sesuai kriteria inklusi. Tersisa 17 jurnal yang masuk dalam kriteria peneliti dan akan direview pada penelitian ini yakni 13 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional.

Tabel 1 : Literatur Review Jurnal

| Penulis | Tahun Publikasi | Judul | Tujuan | Ringkasan Hasil |
|--|-----------------|---|--|--|
| Ely M. Marceau Peter J. Kelly Nadia Solowij | 2018 | The relationship between executive and emotion regulation on females attending therapeutic community treatment for substance use disorder | Menemukan hubungan fungsi eksekutif dan regulasi emosi pada wanita yang mengikuti <i>therapeutic community</i> pada pengguna narkoba | Gangguan kepribadian berkorelasi positif, terdapatnya hubungan gangguan kepribadian individu dengan timbulnya kecanduan menggunakan narkoba dan mengikuti <i>therapeutic community</i> pada wanita yang mengikuti <i>therapeutic community</i> |
| Benyamin Oosterhoff Natalie J. Shook | 2017 | From drug law to recreational substance use: the adaptationist role of disgust sensitivity | Untuk menguji lebih lanjut antara sensitivitas dan penggunaan zat narkoba pada dimensi kepribadian | Tipe kepribadian dan sensitivitas jijik mempengaruhi seseorang mematuhi hukum dalam narkoba |
| Lüsi koots Ausmees Monika Schmidt Tonu Esko Andres Metspalu Juri Alik Anu Realo | 2016 | The Role of the Big Five-factor Personality Traits in General Self-rated Health | Untuk menguji kontribusi dari sifat-sifat kepribadian sambil mempertimbangkan indikator kesehatan terkait kualitas hidup sehat | Sifat-sifat kepribadian memiliki hubungan yang kuat dalam indikator status kesehatan dan terkait kualitas hidup sehat. |
| Douglas Longshore Cheryl Teruya | 2016 | Threatment of motivation in drug users : A theory-based analysis | Mengidentifikasi pengaruh motivasi pengguna narkoba dalam mengikuti pengobatan | Kepribadian dapat mempengaruhi motivasi mengikuti pengobatan pada pengguna narkoba |
| Sayed Kaveh Hojjat Ebrahim Golmakani Mohammad H. Bayazi Razieh Mortazavi Mina Norozi Khalili | 2016 | Personality traits and identity styles in methamphetamine-dependent women: A comparative study | Untuk membandingkan <i>big five personality</i> dan gaya identitas pada wanita yang bergantung pada metamfetamin dan kelompok non-pengguna | Menurut analisis MANOVA dimensi kepribadian berpengaruh terhadap ketergantungan pada metamfetamin |

Arash Akaberi

| | | | | |
|--|------|--|--|--|
| Deborah Rutter Mike Crawford | 2015 | The efficacy of therapeutic communities in treatment of personality disorder | Mengetahui kemanjuran mengikuti pengobatan <i>therapeutic community</i> pada gangguan nilai kepribadian pengguna narkoba | Terdapat hubungan pengguna narkoba yang memiliki gangguan kepribadian (nilai kepribadian rendah) terhadap keikutsertaan <i>therapeutic community</i> akan memberikan dampak yang negatif |
| Hariest Scheft Dominique C. Fontenette | 2015 | Pschiatric barriers readiness for the threatment for hepatitis C virus (HCV) infection among injection drug users: clinical experience of addiction psyvhiatrist in the HIV-HCV confection clinic ofpublic health hospital | Mengetahui hambatan psikiatri pengobatan virus hepatitis C diantara pengguna narkoba suntikan. | Adanya hubungan gangguan tempramen dan kepribadian pengguna narkoba jenis suntik terhadap kepatuhan mengikuti pengobatan. |
| Birgitte Thylstrup Morten Hesse Marianne Thomsen Liv Heerwagen | 2015 | Experiences narative-drugs users with antisocial personality disorder retelling the process for treatment and change | Untuk mengeksplorasi nilai perspektif narative ketika mendengarkan pengguna narkoba dengan gangguan kepribadian menjalani pengobatan | Terdapat hubungan kepribadian penguna narkoba terhadap keikutsertaan dalam pengobatan. |
| Theo A. Klimstra Koen Luyckx Luc Goossens Telepone Eveline Flip De Fruyt | 2012 | Associations of identify dimension with big five personality domains and factors | Memberikan perspektif rinci tentang keterkaitan dimensi kepribadian dan dimensi komitmen | Didapatkan hubungan positif antara dimensi kepribadian terhadap dimensi komitmen. |
| Jon F. Sigurdsson Gisli H. Gudjonsson Marius Peersen | 2011 | Difference in cognitive of ability and personality desisters and re-offenders: prospective study among young offenders | Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan kepribadian pemuda dalam pelanggaran hukum | Terdapat hubungan <i>big five personality</i> terhadap pelanggaran yang dilakukan para pemuda dalam hal penggunaan narkoba |
| Elizabeth Ralevski Samuel Ball Charla Nich | 2011 | The impact personality disorder on alcohol-use outcomes in | Mengetahui dampak dari gangguan kepribadian | Terdapat hubungan kepribadian terhadap respon mengikuti pengobatan atau terapi |

| | | | | |
|--|------|---|---|--|
| Diana Limoncelli Ismene Petrakis | | pharmacotherapy trial alcohol dependence and comorbid axis disorders | penggunaan alkohol dalam percobaan farmaterapi | alkohol dan narkoba |
| Cuneyt Everent Samet Kose Kemal Sayar Basak Ozcelik Jeffrey P. Borckardt Jon D. Elhai C Robert Cloninger | 2010 | Alexithymia and temperament and character model of personality in alcohol-dependent Turkish men | Untuk mempelajari prevalensi alexithymia di antara pasien pria rawat inap dan alkohol dan hubungan alexithymia dengan dimensi kepribadian | Adanya hubungan dimensi kepribadian dengan penggunaan alkohol pada pasien rawat inap. |
| Aulia Ramdani | 2016 | Hubungan antara kontrol diri terhadap tingkat kepatuhan terhadap aturan di sekolah dengan perilaku merokok siswa SMKN 3 Tanah Grogot | Untuk mengetahui hubungan kontrol diri dan kepatuhan terhadap aturan sekolah | Adanya hubungan antara kontrol diri terhadap kepatuhan pada siswa sekolah dalam perilaku merokok. |
| Exa Puspita | 2016 | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pada penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan | Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan | Ditemukan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan yaitu: tingkat pendidikan, lama penderita, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, dan motivasi berobat |
| Nanda Purwanti Abdul Amin | 2016 | Kepatuhan ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert-introvert | Menganalisis perbedaan kepatuhan antara kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert | Kepribadian ekstrovert lebih tinggi tingkat kepatuhan daripada kepribadian introvert |
| Anita Dwi Rahmawati | 2016 | Kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Modern | Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Modern | Adanya faktor internal atau faktor dari dalam diri santri itu sendiri (personal) yang mempengaruhi kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Modern |
| Siti Yulia | 2015 | Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalankan diet pada penderita | Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan | Detemukan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan yaitu: pendidikan, pengetahuan, persepsi, |

| | | |
|---|---|---|
| diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas kedungmundu. | kepatuhan dalam menjalankan diet pada penderita diabetes tipe 2 | motivasi diri, kepercayaan diri, lama menderita, dukungan keluarga, dan dukungan petugas kesehatan. |
|---|---|---|

Seorang yang memiliki kepribadian ekstrovert (terbuka dengan dunia luar) menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang terhadap aturan ataupun perintah (Purwanti, N et al. 2016). Seorang atau individu dapat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi jika seseorang tersebut memiliki tipe kepribadian ekstrovert, maksudnya jika seorang atau individu tersebut dapat menerima hal-hal baru, dapat menerima rangsangan dari luar untuk bertindak dengan baik dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan luar (tidak menutup diri) dapat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Dari hasil jurnal yang direview oleh peneliti dan berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam jurnal-jurnal yang diteliti, terdapat hubungan antara karakteristik personal (*teory big five-personality*) terhadap kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan, maka peneliti menyimpulkan bahwa jika seorang individu memiliki karakteristik personal yang baik (*teory big five-personality*) dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan yang tinggi dalam mengikuti maupun menjalankan aturan dalam hal ini kepatuhan mengikuti *therapeutic community* pada pengguna narkoba. Namun dari hasil jurnal yang telah direview terdapat 2 buah jurnal yang tidak mengatakan adanya hubungan antara karakteristik personal dengan kepatuhan yaitu pada penelitian yang diteliti oleh Exa Puspita (2016) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan adalah tingkat pendidikan, lama menderita, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan dan motivasi penderita untuk sembuh. Dan penelitian yang diteliti oleh Siti Yulia (2015) menyebutkan faktor dukungan keluarga yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan pada pasien.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Literatur Review mengenai karakteristik personal dengan kepatuhan mengikuti *therapeutic community* pada pengguna narkoba yaitu terdapat hubungan antara karakteristik personal dengan kepatuhan menjalani *therapeutic community* pada pengguna narkoba. Individu yang memiliki tipe karakteristik personal (*teory big five-personality*) dengan nilai baik memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi mengikuti aturan ataupun perintah dengan baik dalam hal ini kepatuhan menjalani *therapeutic community* pada pengguna narkoba. Sebaliknya tipe karakteristik personal (*teory big five-personality*) dengan nilai buruk maka memiliki tingkat kepatuhan yang rendah untuk mengikuti aturan ataupun perintah dalam hal ini kepatuhan menjalani *therapeutic community* pada pengguna narkoba. Literatur review yang disusun peneliti ini telah mencakup jurnal-jurnal yang berkaitan dengan karakteristik personal dengan kepatuhan dalam mengikuti aturan atau perintah, sehingga peneliti masih kurang mendapatkan referensi jurnal yang menggambarkan dengan jelas pada aspek yang mengenai karakteristik personal terhadap kepatuhan mengikuti *therapeutic community* pada pengguna narkoba, oleh karena itu langkah baiknya literatur review ini harus berfokus pada satu aspek yang berhubungan dengan karakteristik personal dengan kepatuhan mengikuti aturan atau perintah. Kemudian minimnya referensi jurnal internasional maupun nasional yang dipublikasi 10 tahun kebelakang mengenai aspek kepatuhan mengikuti *therapeutic community* pada pengguna narkoba sehingga membuat penulis kesulitan mencari referensi jurnal

SARAN DAN REKOMENDASI

Saran Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dari hasil literatur review ini diharapkan menjadi evaluasi atau acuan kedepannya terhadap penyelenggaraan dan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa dalam ilmu Kesehatan Masyarakat terkait karakteristik personal dan kepatuhan terkhusus Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil literatur review ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang karakteristik personal pengguna narkoba dan kepatuhannya menjalani rehabilitasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segala pihak yang dilibatkan dalam penyusunan jurnal ini, terkhusus ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang banyak sekali membantu penulis dalam melakukan penyusunan jurnal ini. Dan ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada proyek KDM (Kerjasama Dosen Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan.

REFERENSI

BNN Republik Indonesia, 2019. Indonesia drugs report. Jakarta: PUSLIDATIN BNN.

BNN, 2019. Pengertian Narkoba dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan, <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-bagi-kesehatan/>. Diakses pada 14 maret 2020.

- Evren, C., Kose, S., Sayar, K., Ozcelik, B., Borckardt, P. J., Elhai, D. J., & Cloninger, R. C. (2010). Alexithymia and temperament and character model of personality in alcohol-dependent Turkish men. *Psychiatry and Clinical Neurosciences* 2010; 62 : 371-378.
- Hojjat, S. K., Golmakani, E., Bayazi, M. H., Mortazavi, R., Khalili, M. N., & Akaberi, A. (2016). Personality traits and identity styles in methamphetamine-dependent woman: A comparative study. *Global Journal of Health Science*, 8(1), 14.
- Klimstra, A.T., Luyckx, K., Luc, G., & Fruyt, D.F. (2012). Associations of identity dimension with big five personality domains and factors. *European Journal of Personality, Eur. J. Pers.* (2012).
- Longshore, D., & Teruya, C. (2016). Treatment motivation in drug users : A theory-based analysis. *Drug and alcohol dependence*, 81(2), 179-188.
- Liisi, K.A., Schmidt, M., Esko, T., & Realo, A. (2016). The role of five-factor personality traits in general self-rated health. *European Journal of Personality, Eur. J. Pers.* 30: 429-504 (2016).
- Marceau, M. E., Kelly, J.P., & Solowij, N. (2018). The relationship between executive and emotion regulation in females attending therapeutic community treatment for substance use disorder. *Drug and Alcohol Dependence* 182 (2018) 58-66.
- Oosterhoff, B., & Shook, J. N. (2017). From drug law to recreational substance use: the adaptationist role of disgust sensitivity. *Personality and Individual Difference, Vol 104, January 2017*, 544-553.
- Polresta Samarinda, 2019. Anatomi Kasus Narkoba 5 Tahun Terakhir Di Jajaran Polresta Samarinda.
- Puspita, E. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan : studi kasus di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).
- Purwanti, N., & Amin, A. (2016). Kepatuhan Ditinjau Dari Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 3(2), 87-93
- Ramdani, A. (2016). Hubungan antara kontrol diri terhadap kepatuhan terhadap aturan disekolah dengan perilaku merokok siswa SMKN 3 Tanah Grogot. *PSIOBORNEO: 2016*, 4 (3):574-592.
- Ralevski, E., Ball, S., Limoncelli, D., & Petrakis, I. (2011). The impact of personality disorder on alcohol-use outcomes in pharmacotherapy trial for alcohol dependence and comorbid axis I disorders. *American Journal on Addictions*, 16(6), 443-449.
- Rahmawati, D.A. (2016). Kepatuhan santri terhadap aturan di Pondok Pesantren Modern. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Ririn, Y. (2018). *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Volume XV Nomor 2 September 2018 Employee Engagement: A Literature Review*. XV (September), 100–105.
- Rutter, D., & Crawford, M. (2015). The efficacy of therapeutic communities in the treatment of personality disorder. *Social Science & Medicine, Vol 237, 2019*.
- Scheft, H., & Fontenette, D. C. (2015). Psychiatric barriers to readiness for treatment for hepatitis C virus (HCV) infection among injection drug users: clinical experience of an addiction psychiatrist in the HIV-HCV confection clinic of a public health hospital. *Clinical Infectious Disease*, 40 , S292-S296
- Sigurdsson, F. J., Gudjonsson, H. G., & Peersen, M. (2011). Difference in the cognitive ability and personality of desisters and re-offenders: a prospective study among young offenders. *Psychology Crime & Law*, Vol, 7, 33-43.
- Sugiyono. (2014). Statistika untuk penelitian. *Bandung : Alfabeta*.
- Thylstrup, B., Hesse, M., Thomsen, M., & Heerwagen, L. (2015). Experiences and narrative of drugs users with antisocial personality disorder retelling the process of treatment and change. *Drugs: Education, Prevention and Policy*, 23(3), 293-300.
- Yulia, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menjalankan diet pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas kedungmundu. (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*).